



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini disebut kualitatif karena data penelitian bersifat deskriptif menggunakan analisis. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan dan sudah dijawab oleh para responden. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data langsung tanpa perantara dan sumber data langsung yang di dapat atas kuesioner yang telah dibagikan dan telah dijawab oleh responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pualau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Waktu penelitian diperkirakan pada bulan Februari 2025 sampai Mei 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *Spradlye* dinamakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*),



dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial tersebut, dapat dirumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang disudut-sudut jalan yang sesang mengobrol, didesa atau dikota. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam suatu penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori dan penjelasan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Strategi pelestarian hutan mangrove desa pulau cawan	Menetapkan kader-kader hutan mangrove	Likert dan Analisis SWOT
		Kurangnya SDM	
		Penetapan dana	
		Kurangnya Pemantauan dan evaluasi	
		Mencegah Abrasi	
		Minimnya pengetahuan masyarakat	
		Objek ekowisata	
		Penebangan liar	

Sumber Data: Desa Pulau Cawan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Kriyanto dalam Royhanah (2018), skala likert adalah setiap pertanyaan atau pernyataan dihubungkan dengan penelitian ini.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Menurut Hadi (2015) Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif. Dan data kualitatif yaitu “data yang dapat diukur secara tidak langsung”. Jadi data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya data dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka.

b. Sumber data

Sumber data merupakan beberapa orang atau data-data tertentu yang dapat memberikan suatu informasi tentang suatu hal yang ingin kita ketahui. Terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu :

1. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017) adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (melalui orang lain atau dokumen). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber orang lain seperti data dari berita online bertujuan sebagai informasi mengenai latar belakang penelitian, penelitian terdahulu misal dari buku-buku strategi dan jurnal untuk mendukung teori



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penelitian mengenai variabel strategi pemerintah desa, dan pelestarian hutan mangrove di Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Sumber data primer menurut Sugiyono (2017) adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau responden dengan melalui kuesioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuisisioner ini bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan secara langsung atau melalui pos dan internet.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2018), wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini mendapatkan data secara mendalam dan memahami informan yaitu masyarakat di Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

c. Obeservasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Sugiyono (2018), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dalam perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap strategi pemerintah desa dalam pelestarian hutan mangrove di Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan objek sasaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu bentuk mengumpulkan data yang diperlukan, bisa didapatkan pada dokumen, gambar, berbentuk laporan, tulisan angka, arsip, buku serta keterangan guna melengkapi data untuk penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan melakukan pendalaman terhadap dokumen misal dalam bentuk buku atau pun ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan mempunyai korelasi dalam penelitian ini. Tujuan melengkapi atau memperkuat data yang digunakan dalam penelitian ini seperti tinjauan pustaka yang mana dokumen-dokumen yang dianggap mendukung serta mempunyai hubungan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

e. Studi Kepustakaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Studi kepustakaan yaitu suatu metode dengan mencari bahan dari literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Begitu juga pada perpustakaan yang banyak mengoleksi buku-buku literatur tentang masalah objek peneliti yang disusun. Guna kepustakaan yaitu untuk memilah berbagai tulisan ilmiah serta teori-teori yang relevan dengan topik atau permasalahan secara ilmiah.

3.6 Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain deskriptif kualitatif, dan Analisis SWOT dengan menggunakan diagram dan matrik SWOT bentuk angka-angka (*numerice*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kualitatif. Peneliti mengumpulkan data kemudian setelah selesai mengumpulkan data pada waktu yang tidak ditentukan sampai peneliti benar-benar memperoleh data yang mempunyai hubungan erat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun tahapan-tahapan analisis data secara kualitatif adalah sebagai berikut : (Miles dan Huberman, 2015)

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, melakukan pemilihan terhadap suatu penelitian yang fokus pada penelitian, kemudian memutuskan perhatian terhadap substansi penelitian serta mencari acuan untuk direduksi sehingga menggabarkan sesuatu menjadi jelas dan selanjutnya mempermudah peneliti mengumpulkan data berikutnya.

b. Penyajian Data



Setelah direduksi Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif akan menyajikan data dengan kata—kata yang bersifat naratif atau yang paling sering digunakan atau yang dilakukan. Dengan menyajikan data akan mempermudah perenanaan pekerjaan selanjutnya didasarkan terhadap sesuatu yang dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi tahapan ini adalah penarikan Kesimpulan. Kesimpulan pertama peneliti dikemukakan bersifat belum permanen. Seimpulan tersebut dapat berubah apabila buktinya belum cukup kuat. Kemudian seandainya Kesimpulan pertama tadi mempunyai bukti yang kuat atau valid dari awal sampai akhir, pada saat peneliti terjun Kembali kelapangan untuk pengumpulan data, oleh karena itu Kesimpulan yang dikemukakan bisa dikatakan teruji.

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT memberikan cara mudah untuk memperkirakan cara terbaik untuk menerapkan strategi, membantu perencanaan mengetahui apa yang dapat dicapai dan apa yang perlu diperhatikan. Ismawati (2017). Hal pertama yang harus dilakukan saat menentukan matriks SWOT adalah terlebih dahulu mengetahui faktor strategi internal (IFAS) dan faktor strategi eksternal (EFAS). Tuwo (2011).

Berikut adalah cara menentukan faktor strategi internal, diantaranya menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan ekowisata hutan mangrove yang ada di Kecamatan Mandah yaitu di Desa



Pulau Cawan. Kemudian membangun matriks SWOT dengan menghubungkan elemen-elemen terkait dalam matriks SWOT untuk menghasilkan alternatif strategis yang berbeda. Matriks ini menghasilkan empat kemungkinan strategi.

Tabel 3.2
Matriks Analisis SWOT

IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFAS		
Peluang (O) Dapatkan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi SO Buat strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Buat strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (T) Dapatkan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi ST Buat strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan ancaman	Strategi WT Buat strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumbar: Data Olahan, 2025

Keterangan :

Strategi Kekuatan – Peluang

Dibuat untuk memanfaatkan semua kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

Strategi Kelemahan-Peluang

Dibuat untuk menggunakan semua kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman

Strategi Kelemahan – Peluang

Dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

meminimalkan kelemahan yang ada.

Strategi Kelemahan -Ancaman

Dibuat berdasarkan pada kegiatan yang bersifat bertahan dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada.

